

## **BAB 3**

### **METODELOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Objek Penelitian**

Objek penelitian merupakan sesuatu yang berkaitan dengan penelitian atau sesuatu yang akan diteliti. Dalam penelitian ini objek penelitian yang dimaksudkan adalah aset tetap dan persediaan yang akan dilihat pengaruhnya terhadap *audit delay* pada perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2018-2020.

#### **3.2 Metode Penelitian**

Dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Menurut (Sugiyono, 2017:26) definisi metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel, pengumpulan analisis data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.”

Untuk melakukan penelitian agar dapat mengetahui hubungan antara variabel independen dan dependen kali ini, peneliti akan menggunakan penelitian metode asosiatif kausal, yang mana metode ini akan menilai hubungan yang bersifat sebab akibat dengan adanya kedua variabel tersebut, yaitu variabel independen dan dependen.

##### **3.2.1 Definisi variabel dan Operasional Variabel**

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator. Dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah variabel dependen dan variabel independen. Pada dasarnya variabel independen akan memengaruhi variabel dependen, baik secara positif maupun negatif, sedangkan variabel dependen yang menjadi perhatian utama peneliti. Berdasarkan pengertian-pengertian mengenai

variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

Menurut (Sugiyono, 2017:39) mendefinisikan variabel penelitian sebagai berikut:

“Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Operasional variabel ditentukan dengan tujuan untuk spesifikasi objek yang akan diteliti, objek yang akan diteliti ini yang disebut dengan variabel yaitu konsep yang memiliki bermacam-macam nilai dan nilainya bervariasi.

#### **3.2.1.1 Variabel Independen (X)**

Variabel independen atau variabel bebas menurut (Sugiyono, 2017:39) adalah sebagai berikut:

“Variabel ini sering disebut variabel *stimulus*, *predictor*, *antecedent*. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan timbulnya variabel dependen (terikat).”

Variabel independen dalam penelitian ini adalah aset tetap ( $X_1$ ), dan persediaan ( $X_2$ ).

#### **3.2.1.2 Variabel Dependen (Y)**

Variabel dependen atau variabel terikat menurut (Sugiyono, 2017:39) adalah sebagai berikut:

“Variabel dependen sering disebut sebagai variabel *output*, kinerja, konsekuen. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.”

Variabel dependen (Y) pada penelitian ini adalah *audit delay*. Untuk dapat memahami konsep dan pengukuran variabel-variabel dalam penelitian ini, maka akan disajikan tabel operasional variabel yang terdapat di bawah ini:

Tabel 3.1 Definisi dan Operasional Variabel

| Variabel Penelitian | Definisi Variabel                                                                                                                                                                                 | Indikator                                                                                                                         | Skala    |
|---------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----------|
| Aset Tetap (X1)     | Aset tetap didefinisikan sebagai aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen serta dapat digunakan dalam jangka panjang dan memiliki bentuk fisik (Reeve, 2010) | Logaritma natural aset tetap                                                                                                      | Rasio    |
| Persediaan (X2)     | Persediaan adalah barang yang dimiliki untuk dijual kembali atau digunakan untuk memproduksi barang-barang yang akan dijual. (Baridwan, 2013:149)                                                 | Rasio persediaan/total aset                                                                                                       | Rasio    |
| Audit delay (Y)     | <i>“Audit delay is the open interval of number of days from the year end to the date recorded as the opinion signature date in the auditors report.”</i> (Dyer, J.C. & McHugh, 1975)              | <i>Audit delay</i> = Jumlah hari dari tanggal akhir periode laporan keuangan hingga terbit laporan audit independen oleh auditor. | Interval |

Sumber: Diolah oleh peneliti

### 3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi merupakan seluruh objek dalam suatu penelitian, pada penelitian ini populasi yang dimaksud yaitu perusahaan di sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Pada data yang terdapat pada situs [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com), perusahaan yang bergerak di sektor pertambangan di tahun 2018 hingga 2020 terdapat 47 perusahaan dan perusahaan yang bergerak pada sektor agrikultur di tahun 2018 hingga 2020 terdapat 21 perusahaan. Maka dari itu total populasi pada penelitian kali ini adalah sebanyak 68 perusahaan.

#### 3.3.2 Sampel Penelitian

Dari data populasi yang didapat, penelitian ini melakukan *sampling* dengan teknik *purposive*. *Purposive sampling* merupakan teknik pada penelitian kuantitatif yang menentukan sampel dengan mempertimbangkan hal-hal tertentu (Sugiyono, 2015:84). Adapun kriteria yang digunakan untuk menentukan sampel pada penelitian ini yaitu :

1. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang tidak mengalami *suspend* di periode tahun 2018-2020.
3. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel.
4. Perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang pernah mengalami *audit delay* selama periode 2018-2020.

Tabel 3.2 Kriteria Pemilihan Sampel

| NO                                      | Kriteria                                                                                                                      | Jumlah |
|-----------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------|
| 1                                       | Perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).                            | 68     |
| 2                                       | Perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang mengalami <i>suspend</i> di periode tahun 2018-2020.                | 6      |
| 3                                       | Perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang tidak memiliki kelengkapan data yang berkaitan dengan variabel.     | 4      |
| 4                                       | Perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang tidak pernah mengalami <i>audit delay</i> selama periode 2018-2020. | 36     |
| Jumlah perusahaan yang dijadikan sampel |                                                                                                                               | 22     |
| Tahun pengamatan (2018-2020)            |                                                                                                                               | 3      |
| Total jumlah sampel penelitian          |                                                                                                                               | 66     |

Sumber: Diolah oleh peneliti

Berdasarkan kriteria yang telah ditentukan terdapat 23 perusahaan pada sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. pada penelitian ini menggunakan data *time series* berupa laporan keuangan tahun 2018-2020 sehingga total sampel penelitian ini sebanyak 69 data perusahaan. Berikut ini

merupakan daftar nama perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang menjadi sampel :

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

| No | Kode Perusahaan | Nama Perusahaan                        |
|----|-----------------|----------------------------------------|
| 1  | APEX            | APEXINDO PRATAMA DUTA Tbk              |
| 2  | ARII            | ATLAS RESOURCES Tbk                    |
| 3  | ARTI            | RATU PRABU ENERGI Tbk                  |
| 4  | BOSS            | BORNEO OLAH SARANA SUKSES Tbk          |
| 5  | BUMI            | BUMI RESOURCES Tbk                     |
| 6  | CTTH            | CITATAH Tbk                            |
| 7  | DEWA            | DARMA HENWA Tbk                        |
| 8  | DKFT            | CENTRAL OMEGA RESOURCES Tbk            |
| 9  | DOID            | DELTA DUNIA MAKMUR Tbk                 |
| 10 | ENRG            | ENERGI MEGA PERSADA Tbk                |
| 11 | KKGI            | RESOURCES ALAM INDONESIA Tbk           |
| 12 | MDKA            | MERDEKA COPPER GOLD Tbk                |
| 13 | MEDC            | MEDCO ENERGI INTERNASIONAL Tbk         |
| 14 | PSAB            | J RESOURCES ASIA PASIFIK Tbk           |
| 15 | SMRU            | SMR UTAMA Tbk                          |
| 16 | ZINC            | KAPUAS PRIMA COAL Tbk                  |
| 17 | MAGP            | MULTI AGRO GEMILANG PLANTATION Tbk     |
| 18 | JAWA            | JAYA AGRA WATTIE Tbk                   |
| 19 | PALM            | PROVIDENT AGRO Tbk                     |
| 20 | UNSP            | BAKRIE SUMATERA PLANTATION Tbk         |
| 21 | BEEF            | ESTIKA TATA TIARA Tbk                  |
| 22 | DSFI            | DHARMA SAMUDERA FISHING INDUSTRIES Tbk |

Sumber: Diolah oleh peneliti

### 3.4 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

#### 3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian kali ini akan menggunakan teknik dokumentasi. Teknik ini dipakai karena pada penelitian ini data yang digunakan berupa laporan keuangan dan *annual report* perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang bersumber dari situs [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com) dan situs resmi masing-masing perusahaan.

Irhab Muhammad Syammary, 2022

PENGARUH ASET TETAP DAN PERSEDIAAN TERHADAP AUDIT DELAY

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

### 3.4.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder. Data sekunder merupakan struktur data historis yang diperoleh dari perusahaan melalui sumber internal perusahaan ataupun media lainnya seperti situs resmi perusahaan, perpustakaan, dan lembaga lainnya. Jenis data sekunder yang dipakai pada penelitian ini yaitu laporan keuangan dan *annual report* perusahaan sektor pertambangan dan sektor agrikultur yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2020. Data laporan keuangan dan *annual report* yang dimaksud diatas diperoleh melalui situs [idnfinancials.com](http://idnfinancials.com) dan situs resmi dari setiap masing-masing perusahaan.

## 3.5 Teknik Analisis Data

### 3.5.1 Pemilihan Uji Statistik Deskriptif

#### 3.5.1.1 Uji Analisi Statistik Deskriptif

Untuk menguji statistik yang diajukan menggunakan statistik deskriptif berdasarkan data-data yang diperoleh. Karena variabel terikat dipengaruhi oleh dua variabel bebas, maka menggunakan analisis linear berganda di mana untuk mengetahui pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat.

Statistik deskriptif didasarkan dengan memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, dan *range*. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dan memenuhi syarat untuk dijadikan sampel penelitian (I. Ghozali, 2016:19)

*Mean* digunakan untuk memperkirakan besar rata-rata populasi yang diperkirakan dari sampel. Standar deviasi digunakan untuk menilai dispresi rata-rata sampel. Maksimum-minimum digunakan untuk menilai minimum dan maksimum dari populasi. Hal ini perlu dilakukan untuk melihat gambaran keseluruhan dari sampel yang berhasil dikumpulkan dari masing-masing variabel.

### 3.5.1.2 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas Data

Tujuan dari adanya uji normalitas yaitu untuk menguji apakah model regresi, variabel pengganggu atau residual terdapat distribusi normal (Ghozali, 2018:161). Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov – Smirnov* (K-S). Uji K-S dilakukan dengan menentukan hipotesis pengujian sebagai berikut :

- a.  $H_0$  : data berdistribusi normal
- b.  $H_a$  : data tidak berdistribusi normal

Dalam mengambil keputusan pada uji *Kolmogorov – Smirnov* (K-S) berdasarkan pedoman sebagai berikut :

- a. Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas  $< 0,05$  maka distribusi data adalah tidak normal atau sama dengan  $H_0$  ditolak.
- b. Nilai signifikan (Sig) atau probabilitas  $> 0,05$  maka distribusi data adalah normal atau sama dengan  $H_0$  diterima.

#### 2. Uji Multikolinearitas

Menurut (Ghozali, 2018:107) tujuan dari uji multikolinearitas yaitu untuk menguji dalam model regresi apakah ditemukan korelasi antar variabel bebas. Ghozali juga menjelaskan bahwa untuk melihat nilai multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* serta lawannya *variance inflation factor* (VIF) karena kedua nilai tersebut menunjukkan variabel independen yang dijelaskan oleh variabel dependen lainnya.

Dalam uji multikolinearitas dalam pengambilan keputusan menurut (Ghozali, 2018:108) sebagai berikut :

- a. Berdasarkan nilai *tolerance*
  - 1) Jika nilai *tolerance*  $> 0,10$  berarti tidak ada multikolinearitas dalam model regresi



- 2) Jika nilai tolerance  $\leq 0,10$  berarti terdapat multikolinearitas dalam model regresi

b. Berdasarkan nilai VIF

- 1) Jika nilai VIF  $< 10$  maka tidak terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi
- 2) Jika nilai VIF  $\geq$  maka terjadi gejala multikolinearitas dalam model regresi.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2018:137) bertujuan untuk menguji adanya ketidaksamaan dalam model regresi pada *variance* dari residual pengamatan satu ke pengamatan lain. Disebut dengan heteroskedastisitas jika *variance* dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain berbeda. Model regresi dapat dikatakan baik jika tidak terjadi heteroskedastisitas.

Ada atau tidaknya heteroskedastisitas dapat dideteksi dengan melihat grafik plot seperti prediksi variabel terikat yaitu ZPRED dengan residual SRESID. Dasar analisis yang dijadikan dalam uji heteroskedastisitas menurut (Ghozali, 2018:138) terdiri dari :

- a. Terjadinya heteroskedastisitas dapat diindikasikan dengan adanya pola tertentu seperti titik – titik yang membentuk pola dengan teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit).
- b. Tidak terjadinya heteroskedastisitas jika tidak terdapat pola yang jelas berupa titik – titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

#### 4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi menurut (Ghozali, 2018:111) bertujuan untuk menguji adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya dalam model regresi linier. Model regresi dapat dikatakan baik jika terbebas dari autokorelasi. Karena, autokorelasi muncul dari adanya observasi yang berurutan selama waktu yang berkaitan.

Cara untuk mendeteksi adanya autokorelasi yaitu dengan menggunakan Uji Durbin – Watson (*DW test*). Menurut (Ghozali, 2018:112) Uji Durbin – Watson digunakan hanya untuk autokorelasi tingkat satu dan mensyaratkan adanya konstanta dalam model regresi dan tidak ada variabel lain diantara variabel independen.

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4 Pengambilan Keputusan Autokorelasi

| Hipotesis nol                                 | Keputusan           | Syarat                      |
|-----------------------------------------------|---------------------|-----------------------------|
| Tidak ada autokorelasi positif                | <i>Reject</i>       | $0 < d < dl$                |
| Tidak ada autokorelasi positif                | <i>No Decision</i>  | $dl \leq d \leq du$         |
| Tidak ada korelasi negatif                    | <i>Reject</i>       | $4 - dl < d < 4$            |
| Tidak ada korelasi negatif                    | <i>No Decision</i>  | $4 - du \leq d \leq 4 - dl$ |
| Tidak ada autokorelasi, positif atau negative | <i>Don't Reject</i> | $du < d < 4 - du$           |

Sumber : (Ghozali, 2018:112)

### 3.5.1.3 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda digunakan jika peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turunnya) variabel terikat dengan jumlah variabel lebih dari dua variabel. Dalam penelitian ini dilakukannya uji analisis regresi linier berganda yaitu untuk mengetahui pengaruh dari *aset tetap* ( $X_1$ ), *persediaan* ( $X_2$ ). Persamaan regresi liner berganda dalam penelitian ini menurut (Sugiyono, 2015) sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Keterangan:

Y = variabel pengukuran kinerja perusahaan

A = konstanta

$\beta_1, \beta_2$ , = Koefisien regresi multiple antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

$X_1$  = variabel Aset Tetap

$X_2$  = variabel Persediaan

$\varepsilon$  = residual

## 3.5.2 Tes Statistik Untuk Pengujian Hipotesis

### 3.5.2.1 Uji Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Uji t merupakan sebuah pengujian statistik yang digunakan untuk menguji adanya pengaruh dari variabel independen secara individual terhadap variabel terikat (Ghozali, 2018:98). Uji t dilakukan dengan membandingkan t hitung dan t tabel dengan tingkat signifikan pada penelitian ini sebesar 5% sehingga hasil dari penarikan kesimpulan ini berkemungkinan besar memiliki probabilitas sebesar 95%. Kriteria yang digunakan dalam penarikan kesimpulan yaitu:

1. Jika t hitung > t tabel dan tingkat signifikan  $\leq 0,05$  maka  $H_0$  maka diterima dan  $H_a$  ditolak. Hal ini berarti secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  dan tingkat signifikan  $> 0,05$   $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dengan variabel Y.

### 3.5.2.2 Uji Hipotesis Secara Simultan (Uji F)

Menurut (Sugiyono, 2017:96) menyatakan Uji F ini digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang di masukan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat.

Menurut (Sugiyono, 2017:192) penentuan penerimaan atau penolakan hipotesis adalah sebagai berikut:

$$F = R^2 / K(1 - R^2) / (n - k - 1)$$

Keterangan:

F = Signifikansi hubungan kedua variabel

R = Koefisien korelasi ganda

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota sampel

Hipotesis diuji dengan membandingkan nilai  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  menggunakan daftar tabel distribusi F dengan derajat kebebasan yaitu  $(db) = n - k - 1$  dan tarif yang digunakan 5%, artinya peluang besar atau kecilnya risiko pada waktu membuat kesalahan adalah 0,05. Perbandingannya adalah sebagai berikut:

a. Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak sedangkan  $H_a$  diterima, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (Aset Tetap dan Persediaan) terhadap variabel dependen (*Audit delay*).

b. Jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima sedangkan  $H_a$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen independen (Aset Tetap dan Persediaan) terhadap variabel dependen (*Audit delay*).

Dalam penelitian ini, tingkat signifikansi yang digunakan adalah sebesar 5% (0,05), artinya kemungkinan besar berhasil penarikan kesimpulan mempunyai probabilitas sebesar 95% (0,95) atau toleransi kesalahannya sebesar 5% (0,05).

### **3.5.2.3 Analisis Koefisien Determinasi**

Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) menurut (Ghozali, 2018:97) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi yaitu diantara nol dan satu. Kecilnya nilai  $R^2$  memiliki arti kemampuan variabel independent dalam menjelaskan variabel dependen yang terbatas. Jika nilai variabel memiliki nilai mendekati angka satu, berartikan bahwa variabel independent memberi informasi yang dibutuhkan dalam memprediksi variasi variabel dependen.

### **3.5.3 Rancangan Hipotesis Statistik**

Hipotesis dapat diartikan sebagai jawaban sementara dari rumusan masalah penelitian sehingga kebenaran hipotesis harus dibuktikan melalui data – data yang mendukung. Rancangan hipotesis statistik menurut (Sugiyono, 2015:224) diartikan sebagai pernyataan mengenai populasi penelitian yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data yang diperoleh dari sampel penelitian sehingga statistik yang diuji adalah  $H_0$  (hipotesis nol).

Dalam penelitian ini hipotesis yang akan diuji berkaitan dengan adanya pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Ketika variabel X tidak berpengaruh terhadap variabel Y maka disebut dengan Hipotesis nol ( $H_0$ ). Sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) merupakan hipotesis yang menyatakan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y sehingga penelitian ini menggunakan hipotesis asosiatif dimana penelitian ini merumuskan sebuah hipotesis untuk menjawab permasalahan yang bersifat hubungan ataupun pengaruh pada variabel X terhadap variabel Y.

Tabel 3.5 Hipotesis Penelitian

|                             |                                                                                       |
|-----------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------|
| $H_{01}: \beta_1 > 0$       | Aset tetap ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja <i>audit delay</i> (Y).     |
| $H_{a1}: \beta_1 \leq 0$    | Aset tetap ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja <i>audit delay</i> (Y).       |
| $H_{02}: \beta_2 > 0$       | Persediaan ( $X_1$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja <i>audit delay</i> (Y).     |
| $H_{a2}: \beta_2 \leq 0$    | Persediaan ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja <i>audit delay</i> (Y).       |
| $H_0: \beta_1 = \beta_2$    | Aset Tetap dan Persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap <i>audit delay</i> . |
| $H_a: \beta_1 \neq \beta_2$ | Aset Tetap dan Persediaan tidak berpengaruh terhadap <i>audit delay</i> .             |

Sumber: Diolah oleh peneliti